

BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta

Kota Jakarta, sebagai ibukota Republik Indonesia, memiliki peran strategis yang sangat penting dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik. Terletak di pesisir utara pulau Jawa, Jakarta merupakan pusat pemerintahan, pusat bisnis, dan pusat kebudayaan yang menarik perhatian banyak orang dari berbagai daerah. Populasinya yang melebihi 10 juta jiwa menjadikannya sebagai salah satu kota terpadat di dunia, dengan jumlah penduduk yang terus bertambah akibat migrasi dari daerah lain. Keberagaman etnis dan budaya di Jakarta mencerminkan keragaman Indonesia itu sendiri, dengan lebih dari 300 suku bangsa dan berbagai bahasa, serta tradisi yang kaya. Dari segi ekonomi, Jakarta merupakan jantung perekonomian Indonesia, menyumbang hampir 17% dari produk domestik bruto (PDB) nasional. Berbagai sektor industri, mulai dari perdagangan, jasa, hingga manufaktur, beroperasi di kota ini, menjadikannya sebagai magnet bagi investasi domestik dan asing. Pusat-pusat perbelanjaan yang megah, restoran, dan tempat hiburan menjadi bagian integral dari kehidupan urban di Jakarta, menawarkan berbagai pilihan bagi penduduk dan wisatawan. Perkembangan infrastruktur, seperti jalan tol, bandara internasional, dan sistem transportasi publik seperti MRT dan LRT, menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan mobilitas dan mengurangi kemacetan yang sudah menjadi masalah kronis.

Tantangan yang dihadapi Jakarta cukup kompleks. Kemacetan lalu lintas yang parah sering kali menghambat aktivitas sehari-hari, sementara polusi udara menjadi

perhatian serius bagi kesehatan masyarakat. Selain itu, Jakarta juga rentan terhadap bencana alam, terutama banjir dan penurunan tanah akibat eksploitasi sumber daya air yang tidak berkelanjutan. Isu-isu lingkungan ini memerlukan perhatian dan solusi yang holistik, termasuk upaya mitigasi dan adaptasi yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Jakarta juga merupakan pusat pendidikan dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka yang menarik mahasiswa dari seluruh Indonesia dan luar negeri. Kehidupan sosial dan budaya di Jakarta sangat beragam, dengan berbagai festival, seni, dan acara budaya yang diadakan sepanjang tahun. Ini menciptakan suasana yang hidup dan dinamis, meskipun di tengah tantangan yang ada.

Secara keseluruhan, Jakarta adalah kota yang penuh kontradiksi, di mana modernitas dan tradisi bertemu, serta tantangan dan peluang saling berinteraksi. Dengan semua kompleksitas yang ada, Jakarta tetap menjadi salah satu kota terpenting di Asia Tenggara, yang terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman.

2.1.1 Visi dan Misi Kota DKI Jakarta

A. Visi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta :

Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua.

B. Misi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

1. Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan.
2. Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.
3. Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur negara yang berkarya, mengabdikan, melayani, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, meritokratis dan berintegritas.
4. Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan pembangunan dan tata kehidupan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial.
5. Menjadikan Jakarta ibukota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan.

2.1.2 Kondisi Geografis

Gambar 2. 1 Peta Kota Jakarta



Sumber : neededthing.blogspot.com

Jakarta, sebagai ibu kota Indonesia, terletak di pesisir barat pulau Jawa dan memiliki luas sekitar 662 km². Kota ini berada pada koordinat 6°12'S 106°49'E dan merupakan pusat politik, ekonomi, dan budaya negara. Topografi Jakarta relatif datar, dengan ketinggian rata-rata hanya sekitar 8 meter di atas permukaan laut, yang membuatnya rentan terhadap banjir, terutama saat musim hujan. Sungai-sungai besar, seperti Sungai Ciliwung, Sungai Cisadane, dan Sungai Angke, mengalir melalui kota

ini, namun sistem drainase yang kurang optimal sering menyebabkan genangan air, terutama di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi.

Iklim Jakarta adalah tropis, dengan dua musim yang jelas: musim hujan yang terjadi antara November hingga Maret dan musim kemarau dari April hingga Oktober. Suhu rata-rata berkisar antara 24°C hingga 32°C, dengan kelembapan yang tinggi, terutama selama musim hujan. Curah hujan dapat mencapai 2.000 mm per tahun, yang berkontribusi pada risiko banjir dan genangan air di berbagai wilayah.

Pertumbuhan urbanisasi di Jakarta sangat pesat, dengan populasi yang terus meningkat dan diperkirakan mencapai lebih dari 10 juta jiwa. Transformasi lahan yang cepat telah mengubah area pertanian dan ruang terbuka menjadi permukiman, pusat bisnis, dan infrastruktur lainnya, menyebabkan tekanan yang tinggi pada sumber daya alam dan lingkungan. Meskipun Jakarta merupakan kota yang padat penduduk, terdapat beberapa ruang terbuka hijau dan cagar alam yang penting, seperti Taman Suropati, Taman Mini Indonesia Indah, dan Kebun Raya Bogor, yang berfungsi sebagai paru-paru kota dan tempat rekreasi bagi masyarakat.

2.1.3 Kondisi Demografi

Provinsi DKI Jakarta memiliki penduduk sebanyak 10.748.230 jiwa per tahun 2022. Adapun komposisi penduduknya terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 5.401.020 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 5.347.210 jiwa. Perbandingan

jumlah penduduk laki-laki dan perempuan atau disebut rasio jenis kelamin tercatat 100,6%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022 jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di DKI Jakarta hampir sama banyak.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Jakarta

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah		
		2020	2021	2022
1.	Kepulauan Seribu	27.749	28.240	28.925
2.	Jakarta Selatan	2.226.812	2.233.855	2.244.623
3.	Jakarta Timur	3.037.139	3.056.300	3.083.883
4.	Jakarta Pusat	1.056.896	1.066.460	1.079.995
5.	Jakarta Barat	2.434.511	2.440.073	2.448.975
6.	Jakarta Utara	1.778.981	1.784.753	1.793.550
Total		10.562.088	10.609.681	10.679.951

Sumber : bps.go.id

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penduduk Provinsi DKI Jakarta terbagi di beberapa daerah seperti Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, dan Kepulauan Seribu. Dapat dilihat juga setiap tahunnya terjadi tren kenaikan jumlah penduduk di Provinsi DKI Jakarta. Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta mencapai 11 juta jiwa pada siang hari, sedangkan pada malam hari sebanyak 8 juta jiwa.

2.1.4 Gambaran Umum Sistem Transportasi DKI Jakarta

Sistem transportasi di Jakarta merupakan aspek penting dalam mendukung mobilitas penduduk di kota yang padat ini. Dengan populasi yang terus meningkat, Jakarta menghadapi tantangan besar dalam hal kemacetan dan kualitas layanan transportasi. Moda transportasi umum yang ada meliputi TransJakarta, sebuah sistem

bus rapid transit (BRT) dengan jalur khusus yang bertujuan mengurangi waktu perjalanan. Selain itu, KRL Commuter Line menyediakan layanan kereta rel listrik yang menghubungkan Jakarta dengan daerah sekitarnya, membantu mengurangi kemacetan di jalan raya. Mikrotrans JakLingko, yang mengintegrasikan layanan mikrotrans dengan sistem transportasi lainnya, memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas ke kawasan pemukiman yang tidak terlayani oleh angkutan besar. Sementara itu, layanan ride-sharing seperti Gojek dan Grab semakin populer, menawarkan fleksibilitas bagi pengguna. Namun, sistem transportasi Jakarta masih menghadapi tantangan serius, termasuk kemacetan parah akibat volume kendaraan yang tinggi dan keterbatasan infrastruktur. Meskipun ada peningkatan dalam moda transportasi umum, kualitas layanan masih menjadi keluhan bagi banyak pengguna. Upaya perbaikan terus dilakukan oleh pemerintah, termasuk pengembangan jaringan transportasi massal melalui pembangunan MRT dan LRT, serta peningkatan integrasi antar moda untuk menciptakan mobilitas yang lebih baik. Secara keseluruhan, sistem transportasi di Jakarta merupakan elemen kunci dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, meskipun masih perlu ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang ada.

2.2 Gambaran Umum Jaklingko

PT JakLingko Indonesia adalah perusahaan patungan yang dibentuk oleh empat entitas transportasi, yaitu PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT TransJakarta, dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

(MITJ). Perusahaan ini fokus pada pengembangan sistem pembayaran antar moda transportasi dan tarif melalui metode Elektronifikasi Integrasi Pembayaran Transportasi Umum Jakarta (EIPTJ), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses bagi pengguna transportasi di Jakarta dan sekitarnya.

JakLingko adalah pemilik dan pengembang aplikasi serta kartu transportasi JakLingko, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran tiket perjalanan secara multi-moda. Aplikasi dan kartu ini kini dapat digunakan untuk pembayaran tiket perjalanan dari berbagai moda transportasi, termasuk MRT Jakarta, TransJakarta, LRT Jakarta, dan Kereta Commuter Line. Dengan adanya sistem ini, pengguna dapat dengan mudah berpindah antar moda transportasi tanpa perlu membayar secara terpisah, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi perjalanan.

Inisiatif JakLingko dicanangkan pada 15 Juli 2020 oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Menteri BUMN RI, dan Menteri Perhubungan RI, serta dilandasi oleh Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 63 Tahun 2020. Sejak saat itu, PT JakLingko Indonesia telah berkomitmen untuk mewujudkan integrasi sistem pembayaran dan implementasi tarif yang terjangkau bagi publik. Selain tiket transportasi, aplikasi JakLingko juga telah diperluas untuk memungkinkan pengguna membayar tiket masuk ke berbagai acara, serta membayar tagihan seperti listrik, BPJS, dan pulsa HP, menjadikannya solusi pembayaran yang komprehensif bagi masyarakat.

Tujuannya untuk memperluas potensi wilayah kerjanya di seluruh Indonesia, PT JakLingko Indonesia berupaya untuk menjadi pendorong utama dalam

pengembangan sistem transportasi yang terintegrasi dan efisien, mendukung mobilitas masyarakat yang semakin meningkat di era urbanisasi. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan transportasi umum, mengurangi kemacetan, dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan hidup di Jakarta dan sekitarnya.

2.2.1 Visi dan Misi

Visi dari Jaklingko, adalah :

“Menjadi penyedia jasa transportasi publik terdepan yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.”

Misi dari Jaklingko, adalah :

Mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua elemen kinerja, melalui:

- 1) Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;
- 2) Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan,
- 3) Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi tenaga kerja kami.

2.2.2 Sejarah Mikrotrans

Mikrotrans Jaklingko merupakan sistem transportasi publik yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan mobilitas masyarakat di ibu kota dan mengintegrasikan berbagai moda transportasi. Program ini diluncurkan pada tahun 2019 sebagai bagian dari upaya untuk merespons kebutuhan transportasi yang semakin meningkat di tengah perkembangan urbanisasi yang pesat. Nama "Jaklingko" sendiri merupakan akronim dari "Jakarta Link." Mikrotrans ini terdiri dari armada angkutan umum yang lebih kecil, seperti bus dan minibus, yang dirancang untuk melayani rute-rute yang tidak terjangkau oleh transportasi massal, seperti MRT dan LRT.

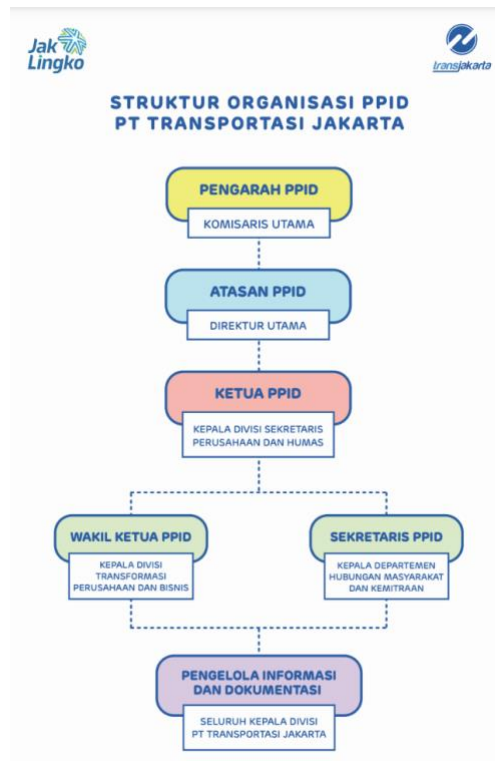
Konsep Jaklingko bertujuan untuk menyediakan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat, khususnya di daerah pinggiran dan pemukiman yang kurang terlayani. Dengan sistem ini, penumpang dapat dengan mudah berpindah dari satu moda transportasi ke moda lainnya, sehingga mempermudah perjalanan mereka. Selain itu, Jaklingko juga menerapkan sistem tarif terintegrasi, yang memungkinkan pengguna untuk membayar sekali dan menggunakan berbagai moda transportasi dalam satu perjalanan. Pengembangan Jaklingko sejalan dengan visi pemerintah untuk menciptakan sistem transportasi yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan, sebagai upaya mengurangi kemacetan dan polusi di Jakarta.

Sejak peluncurannya, mikrotrans Jaklingko telah mengalami berbagai evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan layanan dan daya tarik bagi pengguna. Pemerintah

terus berkomitmen untuk memperluas jangkauan rute dan meningkatkan kualitas layanan, dengan harapan bahwa Jaklingko dapat menjadi solusi transportasi yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kualitas hidup masyarakat Jakarta. Di tengah tantangan yang dihadapi, seperti pandemi COVID-19 yang sempat mengganggu operasional, Jaklingko tetap menjadi bagian penting dari strategi transportasi Jakarta untuk masa depan.

2.2.3 Struktur Organisasi

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PPID PT Transportasi Jakarta



Sumber : Jaklingkoindonesia.co.id

Struktur organisasi PT JakLingko Indonesia terdiri dari beberapa tingkatan yang saling terhubung untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan transparan. Di puncak struktur terdapat Komisar Utama yang bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada organisasi. Di bawahnya, Direktur Utama memimpin seluruh kegiatan operasional dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan penting. Selanjutnya, Ketua PPID yang merupakan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan dan Humas memimpin divisi yang fokus pada komunikasi internal dan eksternal, serta memastikan transparansi informasi kepada publik. Wakil Ketua PPID, yang adalah Kepala Divisi Transformasi Perusahaan dan Bisnis, membantu Ketua dalam pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab atas pengembangan serta inovasi operasional. Sekretariat PPID, dipimpin oleh Kepala Departemen Hubungan Masyarakat dan Informasi, mengelola komunikasi antara perusahaan dan masyarakat. Terakhir, Pengelola Informasi dan Dokumentasi terdiri dari seluruh Kepala Divisi di PT TransJakarta, yang bertugas mengelola informasi dan dokumentasi terkait operasional perusahaan. Struktur ini menciptakan sistem yang terorganisir, mendukung transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan informasi di PT JakLingko Indonesia.